

**PELATIHAN VOCABULARY DENGAN METODE SUGGESTOPEDIA
BAGI GURU SMP NEGER 1 PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR**



OLEH:

- 1. Novriyani, M. Pd**
- 2. Intan Trine Chodija, M. Pd**
- 3. Dian Atha Dinanti**
- 4. Meisy Azkiya**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
IAI DARUL AMAL LAMPUNG
TAHUN 2023**

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN PROGRAM PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

- a. Judul Program : PELATIHAN VOCABULARY DENGAN METODE SUGGESTOPEDIA BAGI GURU SMP NEGER 1 PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR
- b. Jenis Program : Pendampingan
- c. Bidang Kegiatan : Pengembangan
- d. Identitas Pelaksana :
1. Ketua
Nama : Novriyani, M. Pd
Pangkat/ Golongan : Asisten Ahli
Alamat Kantor : Jl. Pesantren Mulyojati 16B Kec. Metro Barat Kota Metro
 2. Anggota 1
Nama : Intan Trine Chodija ,M.Pd
Alamat Kantor : Jl. Pesantren Mulyojati 16B Kec. Metro Barat Kota Metro
 3. Anggota 2
Nama : Dian Atha Dinanti
Alamat Kantor : Jl. Pesantren Mulyojati 16B Kec. Metro Barat Kota Metro
 4. Anggota 3
Nama : Meisy Azkiya
Alamat Kantor : Jl. Pesantren Mulyojati 16B Kec. Metro Barat Kota Metro
- e. Biaya yang diperlukan : Rp. 5.000.000 (Lima juta rupiah)
- f. Lama kegiatan : 3 Bulan

Menyetujui
Dekan Fakultas TIK



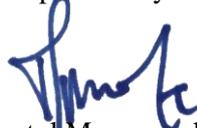
Lukman Habibul Umam, M. Pd
NIDN : 2104129501

Metro, 25 Mei2023
Ketua



Novriyani, M. Pd
NIDN : 2109119304

Mengetahui
Ka. Lembaga Penelitian dan Pengabdian
Kepada Masyarakat



Imroatul Munawaroh, M.Pd
NIDN : 2109058901

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penelitian kolektif dosen tentang pentingnya posyandu remaja di kecamatan metro utara ini berjalan lancar.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah berpartisipasi dan men-support selama penelitian ini dilaksanakan. Secara khusus peneliti menyampaikan terima kasih kepada :

1. Kementerian Agama Republik Indonesia
2. Kopertais Wilayah XV Lampung
3. Rektor IAI Darul A'mal Lampung
4. Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) IAI Darul A'mal Lampung.
5. Semua pihak yang terlibat aktif dalam proses penelitian ini.

Semoga semua dukungan dan kontribusi mereka bermanfaat bagi umat dan mendapatkan balasan yang sesuai dari Allah SWT. Kami berharap, kedepan kerja sama dan kontribusi serta dorongan tersebut semakin meningkat, sehingga akan meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian di lingkungan IAI Darul A'mal Lampung.

Semoga penelitian ini dapat menjadi sumbangan yang bermanfaat bagi pembangunan iklim akademik yang kondusif di IAI Darul A'mal Lampung. Lebih dari itu, penelitian ini kiranya menjadi kontribusi positif bagi terciptanya Sumber Daya Manusia yang mumpuni untuk membangun bangsa dan agama.

Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif guna perbaikan dan penyempurnaan untuk penelitian-penelitian berikutnya.

Metro, 25 Mei 2023

Penulis



Novriyani, M.Pd
NIDN : 2109119304

1. ABSTRAK

Pembelajaran bahasa bagi anak usia dini dimulai dengan pemberian vocabulary sederhana. Metode suggestopedia merupakan metode pembelajaran bahasa yang dapat memberikan manfaat lebih bagi pendidik dan peserta didik. Dalam dunia pengajaran, suggestopedia adalah memberi sugesti dan memberikan motivasi dan lebih supaya para peserta didik mudah memahami pelajaran dan guru menjadi memiliki kesan baik dan tidak mudah dilupakan. SMP Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur memiliki pengetahuan terbatas mengenai pengajaran vocabulary menggunakan metode suggestopedia. Oleh karena itu, Tim Pelaksana PKM berupaya memberikan pelatihan dan pendampingan dengan metode suggestopedia. Kegiatan PKM ini dilakukan dalam tiga tahap yaitu pelatihan, pendampingan dan evaluasi praktik mengajar. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah: Para guru mendapatkan pengetahuan tentang pengajaran menggunakan metode suggestopedia yang tepat digunakan bagi anak usia dini; Para guru mendapatkan pemahaman mengenai pengajaran vocabulary menggunakan metode suggestopedia; Para guru mendapatkan pelatihan dan pendampingan pengaplikasian pengajaran vocabulary menggunakan metode suggestopedia di dalam kelas.

Kata Kunci: suggestopedia; guru SMP; vocabulary

2. ANALISIS SITUASI

Anak usia dini perlu untuk melakukan aktivitas fisik sehingga mereka juga membutuhkan pembelajaran yang nyaman, menyenangkan, aktif dan nyata. Hal yang sama juga berlaku untuk pembelajaran bahasa. Selama pembelajaran siswa membutuhkan aktivitas yang menyenangkan dengan melibatkan aktivitas fisik. Dasar pengenalan bahasa Inggris kepada anak usia dini dimulai dengan pemberian kosakata sederhana (vocabulary). Pengenalan ini menekankan tentang pengucapan dan penulisan kata-kata bahasa Inggris secara benar. Pengenalan bahasa Inggris bagi anak usia dini pada dasarnya memiliki banyak manfaat salah satunya yaitu anak mampu menguasai bahasa asing sehingga memiliki kelebihan dalam hal intelektual yang fleksibel keterampilan akademik berbahasa dan sosial. Hal ini membuat anak punya kemampuan yang lebih baik untuk hidup di tengah masyarakat. Metode suggestopedia merupakan metode pembelajaran bahasa yang

dapat memberikan manfaat lebih bagi pendidik dan peserta didik. Dalam dunia pengajaran, suggestopedia adalah memberi sugesti dan memberikan motivasi lebih supaya para peserta didik mudah memahami pelajaran dan guru menjadi memiliki kesan baik dan tidak mudah dilupakan.

Suggestopedia dalam pengajaran vocabulary memberikan pengaruh baik karena proses belajar mengajar menjadi mudah, semangat dan menyenangkan. Metode ini dapat mendorong anak untuk tertarik belajar bahasa Inggris karena metode ini sangat menghibur mereka dan membuat mereka menjadi lebih cepat menangkap dan memahami kosakata yang diajarkan. Metode Suggestopedia dikembangkan oleh ahli psikiatri dan pendidikan dari Bulgaria bernama Georgi Lozanov. Menurutnya ada 4 tahap dalam suggestopedia yaitu: 1) presentasi. Dalam tahap ini siswa dibuat rileks dan diberi sugesti positif bahwa belajar itu mudah dan menyenangkan; 2) Aktif konser. Kegiatan yang aktif antara guru dan murid dalam belajar. Aktif konser digunakan untuk memperkenalkan materi baru; 3) Pengulangan. Guru memberi kesempatan siswa untuk memahami apa yang dipelajari dalam tahap aktif konser; 4) Latihan. Dapat digunakan permainan untuk mengulang dan menggabungkan apa yang dipelajari pada tahap ini latihanlah yang diperlukan pendidik bisa melatih dengan menggunakan permainan quiz ataupun quiz dengan menggunakan multimedia. Menurut Tarigan (2009:89) pada dasarnya metode suggestopedia dimaksudkan untuk membasmi sugesti negatif yang tidak disadari bersemi pada diri anak didik dan untuk menghilangkan perasaan takut (fear) yang menurut para ahli sangat menghambat proses belajar seperti perasaan tidak mampu (feeling of incompetence), perasaan takut salah (fear of making mistakes) dan keprihatinan serta ketakutan akan sesuatu yang baru dan belum familiar (apprehension of that which is novel or unfamiliar). Pembelajaran suggestopedia harus memenuhi kriteria yang diinginkan jika menginginkan hasil yang diharapkan. Kriteria tersebut yaitu 1) prinsip penekanan yang kuat pada [enikmatan dan penganggapan betapa mudahnya belajar itu 2) prinsip perpaduan yang mutlak antara faktor-faktor sadar dan di bawah sadar murid; 3) prinsip interaksi yang familiar dan hidup antara murid yang memberi kesan yang mendalam dalam hati mereka. Tim Pelaksana PKM memberikan pelatihan dan pendampingan pengajaran Bahasa Inggris khususnya vocabulary kepada para guru SMP Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur. Pelatihan dan pendampingan yang diperkenalkan kepada para guru tersebut merupakan pelatihan pengajaran dengan metode Suggestopedia. Pemilihan metode tersebut dilakukan karena para guru SMP Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur belum pernah mengikuti pelatihan maupun seminar mengenai pengajaran dengan metode tersebut khususnya dalam pengajaran vocabulary bahasa Inggris.

Berdasarkan pertimbangan di atas, tim memandang bahwa cara pengajaran vocabulary dengan menggunakan metode Suggestopedia sangat tepat untuk diterapkan oleh para Guru SMP Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur pada saat proses belajar mengajar di dalam kelas.

3. TUJUAN KEGIATAN

Tujuan kegiatan pelatihan ini adalah untuk mengetahui pentingnya pelatihan vocabulary dengan metode suggestopedia bagi guru SMP Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur

4. METODE KEGIATAN

Metode dan pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini terbagi menjadi beberapa tahap yakni sebagai berikut:

a. Pelatihan

Tim Pelaksana PKM UPGRIS memberikan pelatihan kepada para Guru SMP Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur tentang pengajaran vocabulary dan teknik pengaplikasian penggunaan metode Suggestopedia terhadap siswa SMP di dalam kelas.

b. Praktek Mengajar

Para SMP Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur mempraktikkan pengajaran vocabulary dengan menggunakan metode Suggestopedia. Selanjutnya Tim Pelaksana memberikan pendampingan para guru dalam menerapkan penggunaan metode Suggestopedia di dalam kelas. Hal ini dilakukan untuk memberikan bimbingan dan konsultasi yang diperlukan oleh guru pada saat proses pelaksanaan belajar mengajar sehingga kendala maupun kesulitan yang dihadapi dapat segera teratasi dengan segera.

c. Evaluasi Praktek Mengajar

Kegiatan ini dilakukan bersamaan dengan pendampingan praktek mengajar pada akhir pertemuan di dalam kelas. Hal ini dimaksudkan agar guru dapat meningkatkan kompetensi mengajarnya menjadi lebih baik dan menyenangkan baik bagi guru maupun bagi para siswa SMP. Tim pelaksana juga mengevaluasi sarana dan prasarana yang menghambat kegiatan proses belajar mengajar.

5. PELAKSANAAN KEGIATAN

Waktu dan Tempat

Kegiatan pelatihan Pembelajaran dilaksanakan pada:

Hari / Tanggal : Senin, 17 Maret 2023

Waktu : 07.30 – 12.00

Tempat : Jl, Rawamangun 37A Gantiwarno Kec. Pekalongan

Berikut *rundown* acara Pelatihan yang dilaksanakan:

NO	WAKTU	SESI ACARA	KETERANGAN
1	07.30 – 07.45	Registrasi	Panitia
2	07.45 – 08.00	Pembukaan	Panitia dan Peserta
3	08.00 – 11.45	Teknik Suggestopedia Pembelajaran	TIM PKM
4	11.45 – 12.00	Penutup	Panitia dan Peserta

6. HASIL DAN PEMBAHASAN

Objek kegiatan PKM ini adalah Guru TK Harapan Bangsa Kecamatan Pekalongan Lampung Timur. beralamat di Gondang Rejo, Kecamatan Pekalongan Lampung Timur. Guru TK yang aktif mengajar berjumlah 4 orang guru.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung dalam bentuk pelatihan. Pelatihan dilakukan selama satu bulan, satu minggu dua kali pada hari Rabu dan Kamis setelah selesai kegiatan belajar mengajar (KBM) yaitu pada pukul 10.00 – 11.00 WIB. Pelaksanaan dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu melalui:

a. Pemberian Materi (Pembekalan)

Tim pelaksana PKM UPGRIS memberikan materi pengajaran bahasa Inggris menggunakan metode suggestopedia. Materi pengajaran yang diberikan mencakup ulasan mengenai pengertian suggestopedia, manfaat suggestopedia dalam pengajaran bahasa Inggris, serta langkah-langkah pembelajarannya.

b. Pelatihan

Tahap awal yang dilakukan dalam pelatihan adalah pemberian apersepsi. Pada tahap ini guru dilatih untuk memberikan ulasan tentang materi mengenai vocabulary (kosakata bahasa Inggris) yang dapat diajarkan kepada siswa TK dengan metode suggestopedia.

Tahap selanjutnya dalam pelatihan berfokus pada kegiatan inti. guru diajarkan untuk memperkenalkan vocabulary sederhana seperti warna, buah-buahan dan anggota tubuh.

c. Praktik Mengajar

Pelaksanaan praktek mengajar dilakukan dengan pendampingan guru oleh tim pelaksana pengabdian. Tim secara bergantian masuk ke dalam kelas untuk mendampingi para guru dalam mengajar. Kegiatan pendampingan ini dimaksudkan agar kendala guru bisa segera teratasi pada saat pelaksanaan praktek mengajar pengenalan vocabulary dengan metode suggestopedia. Pengajaran TK dilakukan 2 kali dalam seminggu.

Keberhasilan yang dicapai dalam kegiatan PKM ini adalah Pengetahuan mitra terhadap metode suggestopedia meningkat dari 20% menjadi 80%, Pemahaman mitra terhadap pengajaran vocabulary dengan metode suggestopedia meningkat dari 40% menjadi 80%, Keterampilan pengaplikasian teknik pengajaran vocabulary dengan

metode suggestopedia di dalam kelas meningkat dari 40% menjadi 90%. Pencapaian kegiatan ini dapat dikategorikan baik dan berhasil. Kegiatan ini membuat para guru TK mendapatkan pemahaman tentang pengenalan vocabulary dalam pengajaran bahasa Inggris dengan menggunakan metode suggestopedia.

d. Evaluasi Praktek Mengajar

Evaluasi praktek mengajar oleh tim dilakukan di akhir kegiatan belajar mengajar. Kendala yang dialami oleh guru selama pelaksanaan kegiatan ini adalah: TK ANAK Bangsa III belum memiliki fasilitas yang cukup memadai untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran vocabulary dengan metode suggestopedia. Oleh karena itu, tim memfasilitasi TK dengan pengadaan speaker, LCD dan layar selama proses pelatihan dan praktek mengajar. guru masih kaku dalam penerapan metode suggestopedia sehingga mereka perlu membiasakan diri mengajar dengan metode ini supaya proses pembelajaran bisa berlangsung dengan lebih lancar dan rapi.

e. Pembahasan

Kelebihan dari metode suggestopedia adalah: 1) memberi ketenangan dan kesantiaian; 2) menyenangkan atau menggembirakan; 3) mempercepat proses pembelajaran; 4) memberi penekanan pada perkembangan kecakapan berbahasa. Metode ini dapat menumbuhkan kesenangan dalam diri siswa dengan materi ajar yang menarik termasuk dalam penggunaan musik dalam pengajaran. Musik yang diputar dalam metode ini dapat menyeimbangkan belahan otak kanan dan kiri serta memberikan rasa nyaman dalam pembelajaran.

Klasifikasi penerapan tahapan suggestopedia dalam pengenalan vocabulary kepada siswa TK Anak Bangsa III Semarang adalah sebagai berikut:

1) presentasi.

Guru melaksanakan tahapan presentasi pada siswa TK. Dalam tahap ini siswa dibuat rileks dan diberi sugesti positif dengan menyebutkan bahwa belajar bahasa Inggris adalah mudah dan menyenangkan. Sugesti diberikan tidak hanya berupa pemberian slogan namun juga dengan penambahan iringan instrumen musik yang sesuai. Salah satu bentuk kalimat sugesti tersebut adalah pemberian slogan “English is fun. English is easy” . Slogan diajarkan dalam bentuk

nyanyian dan diputarkan musik yang bernuansa ceria dan energik. Hal ini dilakukan pada saat awal masuk kelas saat greeting, checking attendance sebelum materi utama disajikan.

2) Aktif konser.

Tahapan ini merupakan bentuk kegiatan yang aktif antara guru dan siswa dalam belajar. Aktif konser digunakan untuk memperkenalkan materi baru. Guru melakukan praktek mengajar dengan pengenalan 3 jenis vocabulary yaitu warna, anggota tubuh dan buah-buahan. Kegiatan ini diawali dengan pemberian apersepsi. Contoh: Guru bertanya seputar sayuran dan buah apa saja yang pernah siswa lihat di rumahnya. Bila siswa kesulitan menjawab, guru memancing siswa dengan memberikan gambaran bentuk dan warna sayur dan buah tertentu. Kemudian, Guru menerangkan tentang nama buah dengan menunjukkan gambar di layar. Selanjutnya, Guru menyebutkan nama gambar beberapa kali dan siswa menirukan

3) Pengulangan

Pada tahap pengulangan, guru dilatih untuk memberi kesempatan siswa memahami apa yang dipelajari dalam tahap aktif konser. Siswa mengulang vocabulary yang diajarkan dengan hanya melihat gambar yang ditampilkan di layar. guru memancing pemahaman dan daya tangkap siswa dengan mendeskripsikan ciri-ciri jenis buah/warna/anggota tubuh yang dimaksud dengan bahasa Indonesia. Siswa dituntut untuk bisa memberikan respon dalam bahasa Inggris dengan menyebutkan vocabulary yang dimaksud. Setelah itu, guru memberi gambar benda yang dilatihkan sebelumnya kepada siswa untuk diwarnai. Selama proses mewarnai gambar, guru memutarakan instrumen musik yang lembut dan tenang supaya siswa bisa rileks dan menikmati kegiatan yg dilakukan. Ini akan berdampak baik dan memberikan sugesti positif untuk menunjang kreativitas dan pemahaman siswa terhadap vocabulary yang dipelajari.

4) Latihan.

Pada tahapan latihan, guru menyajikannya dalam bentuk permainan untuk mengulang dan menggabungkan apa yang dipelajari pada tahap sebelumnya. Waktu pengajaran di dalam kelas berdurasi kurang lebih 30 menit.

7. PENUTUP

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

- a. Para guru mendapatkan pengetahuan tentang pengajaran menggunakan metode suggestopedia yang tepat digunakan bagi anak usia dini
- b. Para guru mendapatkan pemahaman mengenai pengajaran vocabulary menggunakan metode suggestopedia
- c. Para guru mendapatkan pelatihan dan pendampingan pengaplikasian pengajaran vocabulary menggunakan metode suggestopedia di dalam kelas.

7.DOKUMENTASI

